**KEPUTUSAN DIREKTUR RSUD dr. MURJANI SAMPIT**

**NOMOR: ………………………………..**

**tentang**

**PANDUAN PENGELOLAAN LAUNDRY**

**DIRUMAH RSUD dr.. MURJANI SAMPIT**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tindakan | Nama | Jabatan | Tanda tangan | Tanggal |
| Disiapkan | dr. Ikhwan Setiabudi, Sp.PK | Ketua Komite PPI |  |  |
| Diperiksa | dr. Yudha Herlambang | Wadir Pelayanan |  |  |
| Disetujui | Dr. Denny Muda Perdana, Sp.Rad | Direktur |  |  |

Lampiran I :

Panduan Pengelolaan Laundry

RSUD dr. Murjani Sampit

Nomor :

Tanggal :

**BAB I**

**PENGERTIAN**

1. **Pengertian :**

Pelayanan binatu merupakan pelayanan yang diberikan kepada unit-unit yang membutuhkan linen bersih yang dipergunakan untuk melakukan perawatan pasien, yang kegiatannya mulali dari proses perencanaan, pengadaan, pencucian/dekontaminasi, pengemasan, penyimpanan, pendistribusian, serta memberikan jaminan mutu kebersihannya.

1. **Beberapa Istilah:**
2. **Linen**

Bahan yang terbuat dari kain atau produk tekstil yang berada di rumah sakit, yang meliputi sprei, selimut tipis, steik laken, pembungkus, baju, korden, duk dan lainnya yang terbuat dari linen yang digunakan di rumah sakit

1. **Dekontaminasi**

Proses atau rangkaian proses untuk menghilangkan kotoran, baik kotoran fisik maupun kimia dengan cara mekanik maupun teknik farmasetis dengan desinfektan dan air yang mengalir.

1. **Pembersihan**

Proses yang secara fisik membuang semua debu yang tampak, kotoran, darah, atau cairan tubuh lainnya dari benda mati atau membuang sejumlah mikroorganisme untuk mengurangi resiko bagi mereka yang menyentuh atau menangani obyek. Proses mencuci dengan sabun/detergen dan air, membilas dengan air bersih dan mengeringkan.

1. **Disinfektan**

Bahan/zat kimia yang digunakan untuk melakukan disinfeksi material atau benda-benda mati

1. **Antiseptik**

Bahan/zat kimia yang digunakan untuk melakukan disinfeksi pada jaringan hidup

1. **Disinfeksi Tingkat Tinggi**

Proses menghilangkan semua mikroorganisme, kecuali beberapa endespora bakterial dari objek, dengan cara merebus, menguapkan atau memakai disinfektan kimiawi

1. **Tujuan**
2. Menunjang unit pelayanan atau ruang perawatan yang membutuhkan linen bersih.
3. Menunjang unit yang melakukan tindakan pembedahan dan teknik aseptis, agar diperoleh hasil yang memenuhi syarat, sehingga mencegah terjadinya infeksi ”post operasi”
4. Meningkatkan mutu pelayanan yang optimal dan hasil cucian yang bersih
5. Menurunkan angka kejadian infeksi, membantu mencegah dan menanggulangi infeksi nosokomial
6. Melakukan efesiensi dan efektifitas tenaga medis untuk kegiatan yang bersifat ”patient care”
7. Melakukan efesiensi dan efektifitas dalam hal penggunaan peralatan dan sarana yang akan menghemat biaya investasi, instalasi dan pemeliharaannya
8. Mengawasi proses pencucian yang dilaksanakan di RSUD dr. Murjani Sampit.
9. Merupakan kebijakan penyelenggaraan binatu di RSUD dr. Murjani Sampit yang disiplin, tertib dan selalu mentaati peraturan yang telah ditentukan

**BAB II**

**RUANG LINGKUP**

1. **Ruang Lingkup**
2. Memberikan pelayanan linen bersih untuk kebutuhan semua ruang perawatan rawat inap, instalasi, poliklinik di RSUD dr. Murjani Sampit.
3. Memenuhi semua kebutuhan linen bersih disemua unit pelayanan di lingkungan RSUD dr. Murjani Sampit.
4. Melakukan pengawasan dan kontrol mutu terhadap semua linen yang beredar di RSUD dr. Murjani Sampit.
5. **Kebijakan Pelayanan**

**Umum**

1. Pelayanan binatu diselenggarakan sesuai standart untuk menekan angka kejadian infeksi di rumah sakit
2. Pelayanan binatu melayani kebutuhan linen bersih di RSUD dr. Murjani Sampit
3. Pelayanan binatu menerima pencucian linen yang berasal dari dalam RSUD dr. Murjani Sampit.
4. Pelayanan binatu dilakukan dilokasi unit pencucian, yaitu:

Binatu (laundry) 6 hari kerja, jam kerja 2 shift, dibuka 06.00 – 17.00

1. Staf yang bekerja harus menggunakan alat pelindung diri (APD)
2. Pembersihan sarana dan prasarana di Unit Laundry dilakukan sesuai jadwal yang ditetapkan dan evaluasinya termasuk petugas yang menggunakan alat pelindung diri (APD)
3. Persediaan linen (jumlah dan jenis) yang digunakan di rumah sakit, sesuai dengan standart yang ditetapkan manajemen rumah sakit.
4. Persediaan linen bersih diadakan sesuai kebutuhan, minimal 3 par (dipakai, dicuci dan disimpan)
5. Kebijakan pelayanan binatu di RSUD dr. Murjani Sampit mengacu pada pedoman Manajemen Linen di Rumah Sakit dan beberapa buku/pedoman tentang pelayanan pengelolaan linen rumah sakit

**Khusus**

1. Pelayanan Binatu meliputi proses pencucian linen, pengeringan linen, pelipatan dan distribusi linen untuk memenuhi kebutuhan unit/ruang pelayanan.
2. Pelayanan binatu dalam pengelolaan linen meliputi perencanaan, pencatatan, permintaan, penyimpanan, penerimaan, distribusi, pengendalian, pelaporan dan evaluasi linen.
3. Pelayanan binatu diselenggarakan terpisah dari pelayanan lain dengan menghindari adanya kontaminasi dari udara.
4. Linen kotor dikelompokan dan dipisahkan dalam kantong sesuai dengan tingkat kekotoran/kontaminasinya.
5. Teknik pencucian linen, detergen yang digunakan, pengeringan, pelipatan, distribusi dan syarat penyimpanan linen bersih dilakukan sesuai dengan prosedur.

**BAB III**

**TATA LAKSANA**

1. **Perencanaan**
2. Mengusulkan perencanaan kebutuhan penggantian linen, berdasarkan evaluasi atau hasil analisis kebutuhan dan masukan dari unit pemakai terkait.
3. Mengusulkan perencanaan kebutuhan pemeliharaan, perbaikan dan penggantian alat berdasarkan masukan atau usulan dari unit pemakai.
4. Mengusulkan perencanaan kebutuhan bahan habis pakai (bahan pendukung) berdasarkan data penggunaan sebelumnya dan masukan atau usulan dari unit pemakai.
5. Mengusulkan perencanaan kebutuhan alat sebagai penunjang pelayanan binatu, berdasarkan masukan atau usulan dari unit pemakai.
6. Mengusulkan perencanaan kebutuhan sarana administrasi dan perkantoran berdasarkan data penggunaan sebelumnya dari unit pemakai.
7. Mengusulkan perencanaan kebutuhan pemeliharaan, perbaikan dan penggantian sarana dan prasarana gedung berdasarkan masukan atau usulan dari unit pemakai.
8. **Pengadaan**

**Linen**

* 1. Mengajukan permintaan kebutuhan linen kepada Manajer Rumah Tangga, dengan mengisi form pembelian dan ditanda tangani oleh Kepala Unit terkait, Cost Control, Bagian Keuangan dan PPTK Linen.
  2. Menerima Linen dari gudang pembelian
  3. Mencatat di buku penerimaan dan kartu stock

**Alat Administrasi dan Perkantoran**

1. Mengajukan permintaan kebutuhan administrasi dan perkantoran ke bagian gudang pembelian dengan menggunakan form permintaan barang.
2. Menerima sarana administrasi dan perkantoran.
3. Mencatat di buku penerimaan barang dan kartu stock.
4. **APD (sarung tangan, masker, cap)**
   1. Mengajukan permintaan kebutuhan APD ke gudang non medis dengan menggunakan form permintaan barang.
   2. Menerima kebutuhan APD dari gudang non medis.
   3. Mencatat di buku penerimaan barang dan stock.

**PROSES KEGIATAN PENGELOLAAN LINEN**

1. **Penata laksanaan linen kotor di ruangan**

Pada tahap pengumpulan kegiatan yang harus dilakukan adalah

* 1. Mengumpulkan linen kotor pada satu titik pengumpulan
  2. Memisahkan linen kotor infeksius dengan linen kotor non infeksius
  3. Merendam linen kotor akibat darah jika diperlukan
  4. Membersihkan linen kotor akibat feces, urin maupun kotoran kasar lainnya
  5. Melakukan dekontaminasi linen di ruangan dengan menggunakan klorin 0,05%
  6. Mengitung dan mencatat jumlah linen di buku expedisi sebelum dikirim ke laundry
  7. Memasukan linen kotor kedalam kantong plastik
     1. Linen kotor infeksius dimasukan kedalam kantong plastik warna merah
     2. Linen kotor non infeksius dimasukan kedalam kantong plastik warna kuning
     3. Untuk cucian hasil rendaman dimasukan ke kantong plastik terlebih dahulu
     4. Memasukan kantong plastik supaya ditutup rapat sebelum dikirim ke tempat laundry (pencucian)
     5. Petugas Menggunakan APD

1. **Pengangkutan dan Pengambilan Linen Kotor**

Pada tahap ini yang diperhatikan adalah :

* 1. Mencuci bersih trolly setelah selesai dipergunakan
  2. Mengangkut linen infeksius dalam kantong dan diangkut dengan trolly yang terpisah

1. **Penyimpanan Linen Bersih di Ruangan**

Penyimpanan linen bersih ke dalam rak linen harus teratur, rapi dan terpelihara dengan baik, serta mudah dimasukan maupun pengeluarannya dengan memperhatikan 3 (tiga) hal :

* 1. Memisahkan linen sesuai dengan jenisnya
  2. Menempatkan linen sesuai dengan jenisnya
  3. Menutup pintu ruang penyimpanan linen bersih (ruang dirty)

1. **Penatalaksanaan Linen di Unit Binatu**

Kegiatan penatalaksanaan linen kotor di Unit Binatu adalah sbb:

* 1. Menggunakan APD bagi petugas yan bekerja
  2. Mengambil linen kotor mulai pukul 06.00 – 16.00
  3. Mencatat pada buku expedisi
  4. Memisahkan linen dari jenis putih dan berwarna
  5. Meletakan/mengumpulkan linen sesuai dengan jenis keterangan
  6. Menyephul
  7. Melakukan proses pencucian
  8. Melakukan proses pengeringan
  9. Melakukan penyetrikaan
  10. Mengelompokan linen sesuai dengan jenisnya
  11. Melakukan pelipatan dan penyimpanan
  12. Melakukan pendistriibusian (pengiriman)
  13. Menjahit linen yang robek/linen yang masih dalam keadaan baik
  14. Memelihara sarana dan prasarana mesin cuci, pengering, setrika dan lainnya yang dianggap perlu

1. **Proses Pencucian Linen di Unit Binatu**

Proses pencucian adalah mencuci segala jenis linen yang dicuci dengan menggunakan peralatan mesin cuci yang ditambah dengan bahan cuci (sabun) kimia dan air tawar

Didalam proses mencuci agar dapat memenuhi hasil yang diharapkan diantaranya ada 4 (empat) syarat :

* 1. Temperatur (suhu air panas yang dibutuhkan)
  2. Time (waktu proses cuci yang digunakan)
  3. Chemical (jenis kimia yang cukup atau tidak terlalu berlebihan)
  4. Keadaan mesin yang cukup baik dan lancar

1. **Langkah Proses Mencuci**

Linen yang sudah diterima oleh petugas sesuai dengan tingkat kotorannya, jenis linen infeksius maupun non infeksius ditimbang sesuai dengan tingkat kemampuan mesin, misalnya:

* 1. Mesin cuci untuk mencuci linen kotor non infeksius kapasitasnya 35-40 kg/sesuai kemampuan kondisi mesin
  2. Mesin cuci untuk mencuci linen kotor infeksius kapasitasnya 35-40 kg, supaya lebih leluasa bergerak untuk melepaskan sissa kotoran noda yang melekat di linen, dan dengan suhu minimal 60ºC dan membutuhkan waktu kurang lebih 50 menit

1. **Proses Pengeringan Linen di Unit Binatu**

Linen yang sudah dilakukan proses pencucian, kemudian dimasukan kedalam mesin pengering dan waktu yang dibutuhkan dalam pengeringan disesuaikan dengan jenis linen, misalnya:

* 1. Handuk dan selimut membutuhkan suhu 36-40 ºC dan waktu 30 menit
  2. Sprei membutuhkan suhu 36-40 ºC dan waktu 15-20 menit

1. **Proses Penyetrikaan Linen di Unit Binatu**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

* 1. Melakukan penyetrikaan
  2. Memilah berdasarkan jenis linen

Tujuannya agar petugas penyetrikaan dapat dengan mudah mengerjakan jenis linen atau apa saja yan dikerjakan (disetrika) dengan melalui mesin Rolling Roll (setrika)

1. **Pelipatan dan Penyimpanan Linen di Unit Binatu**

Setelah melalui pengeringan dan penyetrikaan, petugas melakukan melipat linen dengan rapi, dan dipisahkan dengan jenis linen tersebut, oleh karena ukuran linen tidak sama, maka pelipatannya juga berbeda. Pelipatan disesuaikan dengan keinginan user dengan harapan supaya linen akan dipakai dapat mempermudah petugas.

1. **Penyimpanan Linen di Unit Binatu**

Kegiatan ini meliputi pemisahan jenis linen yang merupakan kelanjutan dari pelipatan, penempatan ditata rapi kedalam rak atau lemari sesuai dengan daftar nama linen, kemudian petugas pengiriman linen mendistribusikan ke Unit-unit sesuai dengan permintaan.

1. **Jenis Layanan Linen di Unit Binatu**

Unit Binatu melakukan pelayanan pencucian linen untuk ruangan, meliputi :

* + 1. Sprei
    2. Selimut tipis
    3. Stik laken
    4. Sarung bantal & sarung guling
    5. Baju pasien
    6. Selimut coklat
    7. Linen bayi
    8. Handuk dll

**Linen operasi**

* + 1. Duk Besar, sedang dan kecil
    2. Pembungkus besar, sedang dan kecil
    3. Jas operasi
    4. Baju kerja
    5. Sarung meja mayo
    6. Alas meja

1. **Pembersihan di Unit Binatu (laundry)**
   1. Ruangan

Pembersihan lantai/ruangan laundry secara rutin untuk menjaga kebersihan ruangan yang dilakukan oleh staf laundry secar bergantian. Pembersihan lantai/ruangan dilakukan berdasarkan fungsi ruangan yaitu:

* + 1. Ruang pencucian, ruang pengeringan, ruang penyetrikaan, ruang pelipatan, dan ruang penyimpanan linen dilakukan pembersihan setiap hari 2 kali (senin-minggu)
    2. Cleaning seluruh area laundry dilakukan setiap hari senin
  1. Kereta Dorong/Trolly

Pembersihan dilakukan secara berkala untuk trolly yang dipergunakan untuk mengangkut linen kotor maupun linen bersih dengan cara:

* + 1. Trolly dicuci bersih dengan air
    2. Dibersihkan dengan alcohol 70%
    3. Dilakukan setiap 1 minggu sekali

1. **Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan di Binatu**

Alat pelindung diri yang digunakan di Unit Binatu (Laundry) meliputi:

* + 1. Sarung tangan
    2. Masker
    3. Apron
    4. Google
    5. Sepatu boot dan cap (tutup kepala)

1. **Pemantauan Kualitas Pencucian Linen di Unit Binatu**
   1. Melakukan breifing sewaktu-waktu bila ada masalah
   2. Melakukan evaluasi rutin/diskusi intern bersama staf laundry setiap satu bulan sekali
   3. Melakukan evaluasi berkala tentang pelaksanaan prosedur cuci tangan melalui pertemuan, beserta fungsi APD
2. **Pencatatan dan Pelaporan**

**Pencatatan:**

Dilakukan pada semua tahapan:

* 1. Semua penerimaan barang-barang kotor
  2. Semua penyerahan barang bersih
  3. Barang-barang yang rusak atau tidak dapat digunakan

**Pelaporan :**

Pelaporan meliputi kegiatan selama satu bulan yang ditujukan kepada Supervisor Laundry dan Manager Rumah Tangga

**FASILITAS DAN PERALATAN**

1. **Sumber Daya Manusia:**
2. Kepala Unit : 1 Orang
3. Shift Leader : 1 Orang
4. Pick Up : 3 Orang
5. Runner : 3 Orang
6. Guest Laundry : 2 Orang
7. Administrasi : 1 Orang
8. Linen/Tailor : 1 Orang
9. **Ruangan:**
   1. Ruang pencucian linen
   2. Ruang pengeringan linen
   3. Ruang setrika dan pelipatan linen
   4. Ruang penyimpanan linen
   5. Ruang Administrasi
   6. Ruang Tailor
10. **Peralatan :**
    1. Mesin cuci besar : 4 buah
    2. Mesin cuci kecil : 2 buah
    3. Mesin pengering/tumbler : 2 buah
    4. Mesin Press : 2 buah
    5. Mesin Roll : 1 buah
    6. Mesin Woll press : 1 buah
    7. Mesin jahit : 2 buah

**BAB IV**

**DOKUMENTASI**

1. **Pencatatan dan Pelaporan**
   1. Pencatatan dan pelaporan linen oleh Unit Laundry.
   2. Jumlah linen di catat oleh Unit Laundry.
   3. Jumlah permintaan linen sesuai dengan jumlah bed di ruangan.
2. **Monitoring Dan Evaluasi**
3. Kegiatan monitoring dan evaluasi akan dilakukan setiap hari
4. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Tim PPIRS di Laundry dan masing-masing unit perawatan
5. Hal-hal yang dimonitoring dan evaluasi meliputi :
6. Hasil laundry.
7. Alur laundry.
8. Penanganan linen.
9. Proses pencucian dilakukan dengan benar.
10. **Dokumen**
11. Form permintaan pensterilan alat.
12. Buku catatan serah terima alat/instrumen steril.
13. Lembar monitoring penatalaksanaan linen di Laundry.
14. Lembar monitoring penatalaksanaan linen di ruangan.